



**EVALUASI PENERIMAAN *END-USER* TERHADAP PENGEMBANGAN
E-LEARNING UNIVERSITAS JEMBER DENGAN MENGGUNAKAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

SKRIPSI

Oleh

Hasina Nur Hanifa

NIM 152410101107

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**EVALUASI PENERIMAAN *END-USER* TERHADAP PENGEMBANGAN
E-LEARNING UNIVERSITAS JEMBER DENGAN MENGGUNAKAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sistem Informasi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh

Hasina Nur Hanifa

NIM 152410101107

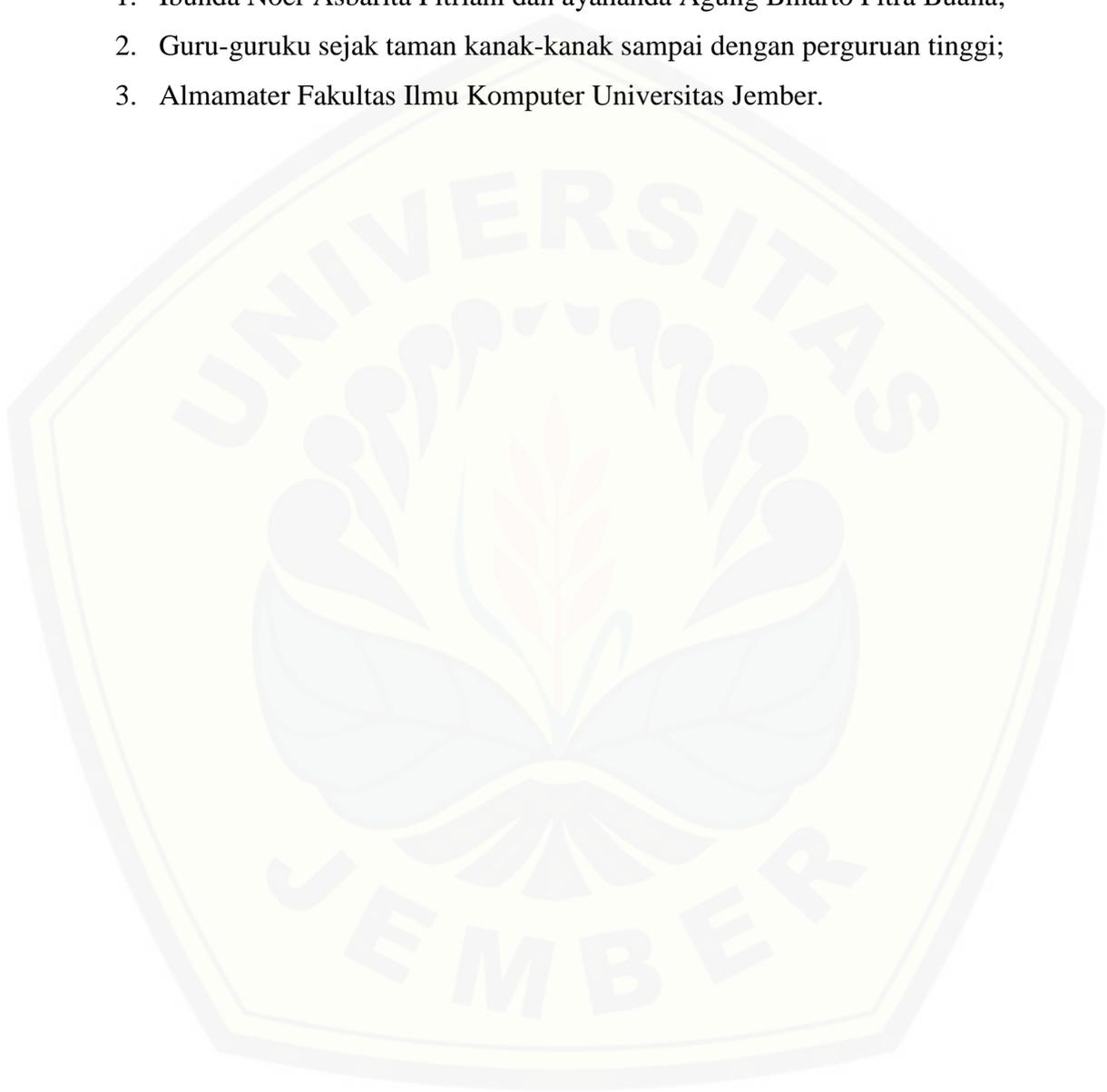
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Noer Asbarita Fitriani dan ayahanda Agung Binarto Pitra Buana;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.



MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

-QS. Al-Insyirah : 6-



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Hasina Nur Hanifa

NIM : 152410101107

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Penerimaan *End-User* terhadap Integrasi *E-Learning* dan Modul Perkuliahan pada Sistem Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan akarya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2020

Yang menyatakan,

Hasina Nur Hanifa

NIM 152410101107

SKRIPSI

**EVALUASI PENERIMAAN *END-USER* TERHADAP PENGEMBANGAN
INTEGRASI *E-LEARNING* DAN MODUL PERKULIAHAN PADA
SISTEM INFORMASI TERPADU (SISTER) UNIVERSITAS
JEMBER DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

Oleh

Hasina Nur Hanifa
NIM 152410101107

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Diah Ayu Retnani Wulandari, S.T, M. Eng.

Dosen Pembimbing Anggota : Fitriyana Dewi, S.Kom., M. Kom.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Evaluasi Penerimaan *End-User* terhadap Pengembangan *E-Learning* Universitas Jember menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*” telah disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

tempat : Ruang Dekan Fasilkom UNEJ

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Diah Ayu Retnani W, ST., M.Eng

NIP 198603052014042001

Fitriyana Dewi, S.Kom., M. Kom.

NRP 760018025

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul “Evaluasi Penerimaan *End-User* terhadap Integrasi *E-Learning* dan Modul Perkuliahan pada Sistem Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*” karya Hasina Nur Hanifa telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

tempat : Ruang Dekan Fasilkom UNEJ

Tim Penguji :

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Drs. Slammin, M.Comp.Sc., Ph.D

Qilbaaini Efendi Muftikhali, S.Kom.,

M.Kom

NIP 196704201992011001

NRP 760018027

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Komputer,

Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP 196811131994121001

RINGKASAN

Evaluasi Penerimaan *End-User* terhadap Pengembangan *E-Learning* Universitas Jember menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM); Hasina Nur Hanifa; 152410101107; 103 Halaman; Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

E-learning berbasis *Moodle* merupakan sarana pembelajaran di UNEJ yang dapat di akses oleh mahasiswa dan dosen menggunakan akun *Single Sign On* (SSO) melalui SISTER atau dengan mengakses <https://e-learning.unej.ac.id>. Universitas Jember mengembangkan integrasi antara SISTER dan *E-Learning* agar kegiatan perkuliahan lebih tertata dan lebih terpantau. Setelah dilakukan integrasi, terdapat perubahan alur perkuliahan. Pengguna belum terbiasa terhadap perubahan tersebut sehingga belum dapat menggunakan teknologi secara maksimal, selain itu masih terdapat permasalahan teknis terkait dengan penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis *et. al.* (1989) yang akan menguji lima variabel yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap dalam menggunakan, minat menggunakan, dan penggunaan sesungguhnya. Terdapat tujuh hipotesis penelitian yang diajukan. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kepada responden 296 dosen aktif di Universitas Jember. Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan teknik *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.2.1.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, Ketujuh hipotesis yang diajukan diterima dan berpengaruh positif signifikan. Hipotesis yang diterima diantaranya persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap dalam menggunakan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap dalam menggunakan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sebenarnya, sikap dalam menggunakan berpengaruh positif signifikan

terhadap minat penggunaan sebenarnya, dan minat menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sebenarnya.

Setelah melakukan uji hipotesis, dilakukan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan berdasarkan data yang didapatkan dari responden. Hasil dari perhitungan cenderung dalam kategori puas. Penerimaan pada variabel persepsi kemudahan tergolong kategori sangat puas dengan presentase 80,3%, persepsi kemanfaatan tergolong kategori sangat puas dengan presentase 80,6%, sikap dalam menggunakan tergolong kategori sangat puas dengan presentase 81,6%, minat menggunakan tergolong kategori puas dengan presentase 79,3%, dan penggunaan sebenarnya tergolong kategori puas dengan presentase 78,2%.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Penerimaan *End-User* terhadap Integrasi *E-Learning* dan Modul Perkuliahan pada Sistem Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Almamater Universitas Jember;
2. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
3. Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember;
4. Ibu Diah Ayu Retnani Wulandari, S.T, M.Eng., selaku Dosen Pembimbing Utama, Ibu Ifrina Nuritha, S. Kom., M. Kom. dan Ibu Fitriyana Dewi, S.Kom., M. Kom., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Yanuar Nurdiansyah, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Dosen dan Staff di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
7. Ayahanda Agung Binarto Pitra Buana, Ibunda Noer Asbarita Fitriani, serta adik saya Radwaya yang senantiasa memanjatkan doa dan memberi dukungan demi selesainya skripsi ini;
8. Ainun, Umi, Yulis, Mitha, Laras, Kiki, teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat;
9. Sistem Informasi angkatan 2015 (SELECTION);
10. Kelompok KKN 182 Kelurahan Tenggararang Bondowoso;
11. UPT-TIK dan LP3M UNEJ selaku penyedia informasi mengenai objek penelitian;

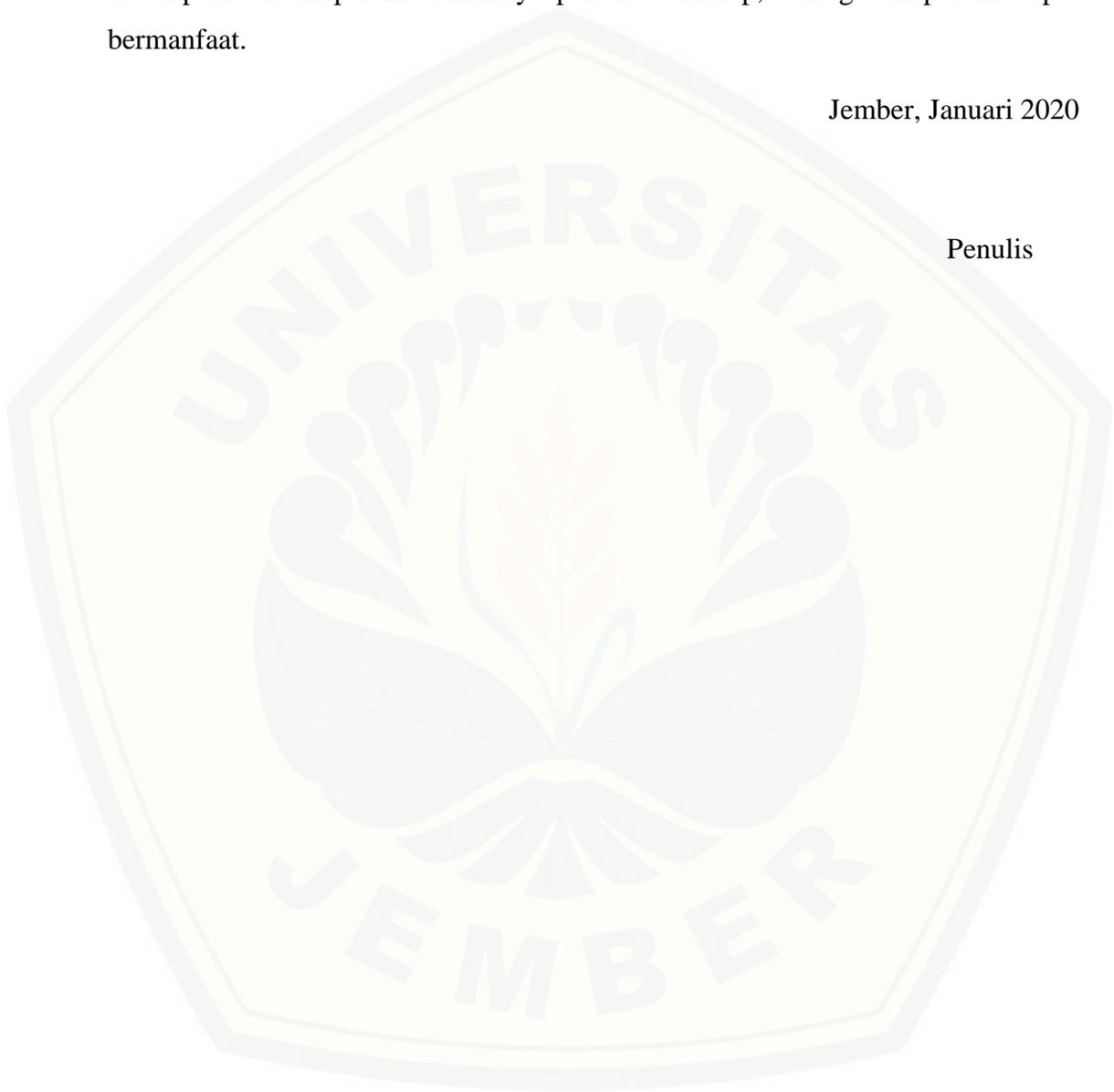
12. Dosen Universitas Jember selaku responden dalam penelitian;

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2020

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| PERSEMBAHAN..... | i |
| MOTO..... | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| SKRIPSI..... | iv |
| PENGESAHAN PEMBIMBING..... | v |
| PENGESAHAN PENGUJI..... | vi |
| RINGKASAN..... | vii |
| PRAKATA..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan..... | 5 |
| 1.4 Manfaat..... | 5 |
| 1.5 Batasan Masalah..... | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| 2.2 <i>E-learning</i> Universitas Jember..... | 10 |
| 2.3 Technology Acceptance Model (TAM)..... | 11 |
| 2.4 Structural Equation Modeling (SEM)..... | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5 Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)..... | 14 |
| BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN..... | 15 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 15 |
| 3.2 Objek dan Lokasi Penelitian..... | 15 |
| 3.3 Waktu Penelitian | 15 |
| 3.4 Tahapan Penelitian | 16 |
| 3.4.1 Studi Literatur | 17 |
| 3.4.2 Penyusunan Hipotesis | 17 |
| 3.4.3 Penyusunan Instrumen Penelitian..... | 21 |
| 3.4.4 Pengambilan Sampel..... | 23 |
| 3.4.5 Uji Pilot..... | 25 |
| 3.4.6 Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.4.7 Analisis Data..... | 27 |
| 3.4.8 Uji Hipotesis | 29 |
| 3.4.9 Persentase Penerimaan Pengguna..... | 29 |
| 3.4.10 Penarikan Kesimpulan | 30 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 4.1 Responden Penelitian | 31 |
| 4.2 Hasil Jawaban Kuesioner Penelitian | 31 |
| 4.3 Diagram Jalur Model Penelitian..... | 36 |
| 4.4 Analisis Data | 37 |
| 4.4.1 Outer Model..... | 37 |
| 4.4.2 Inner Model..... | 44 |
| 4.4.3 Uji Hipotesis | 45 |
| 4.4.4 Persentase Penerimaan Pengguna..... | 49 |

| | |
|--|----|
| 4.5 Pembahasan | 52 |
| BAB 5. PENUTUP | 56 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 56 |
| 5.2 Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN..... | 61 |
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... | 61 |
| Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian | 65 |
| Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Broadcast</i> Bot Telegram | 66 |
| Lampiran 4. Data Uji Instrumen | 67 |
| Lampiran 5. Data Hasil Kuesioner..... | 69 |

DAFTAR TABEL

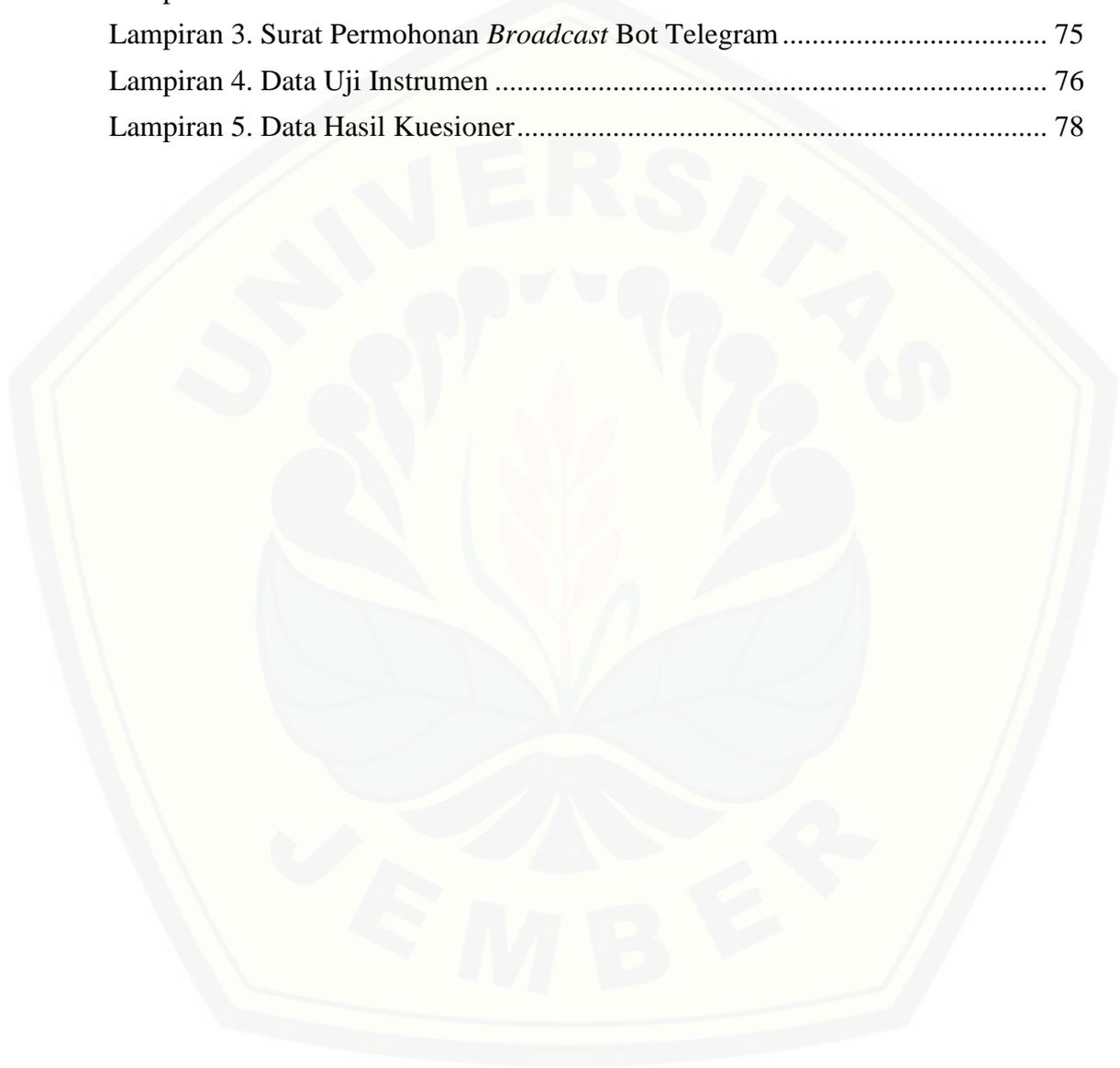
| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Variabel dan Indikator TAM | 21 |
| Tabel 3.2 Skala Likert | 23 |
| Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian | 24 |
| Tabel 3.4 Modifikasi Pertanyaan | 25 |
| Tabel 4.1 Jawaban Variabel PEOU | 32 |
| Tabel 4.2 Jawaban Variabel PU | 32 |
| Tabel 4.3 Jawaban Variabel ATU | 33 |
| Tabel 4.4 Jawaban Variabel BI | 33 |
| Tabel 4.5 Jawaban Variabel AU | 34 |
| Tabel 4.6 Nilai Cross Loading Variabel Perceived Ease Of Use..... | 39 |
| Tabel 4.7 Nilai Cross Loading Variabel Perceived Usefulness | 40 |
| Tabel 4.8 Nilai Cross Loading Variabel Atitude Towards Using | 40 |
| Tabel 4.9 Nilai Cross Loading Variabel Behavioral Intention To Use..... | 41 |
| Tabel 4.10 Nilai Cross Loading Variabel Actual Use | 41 |
| Tabel 4.11 Nilai AVE Awal..... | 42 |
| Tabel 4.12 Nilai AVE Setelah Modifikasi | 42 |
| Tabel 4.13 Nilai Composite Reliability | 43 |
| Tabel 4.14 Nilai R Square | 44 |
| Tabel 4.15 Path Coefficient..... | 45 |
| Tabel 4.16 Kesimpulan Uji Hipotesis | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Skema Teori TAM | 12 |
| Gambar 3.1 Tahapan Penelitian | 16 |
| Gambar 3.2 Model Konseptual Penelitian | 17 |
| Gambar 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Fakultas..... | 31 |
| Gambar 4.2 Persentase Tanggapan Responden Mengenai Alasan Penggunaan... 35 | |
| Gambar 4.3 Persentase Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Selanjutnya | 36 |
| Gambar 4.4 Diagram Jalur Model Penelitian..... | 37 |
| Gambar 4.5 Nilai Loading Factor Awal..... | 38 |
| Gambar 4.6 Nilai Loading Factor Setelah Drop Indikator..... | 39 |
| Gambar 4.7 Diagram Alur Model Penelitian Final..... | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... | 70 |
| Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian | 74 |
| Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Broadcast</i> Bot Telegram | 75 |
| Lampiran 4. Data Uji Instrumen | 76 |
| Lampiran 5. Data Hasil Kuesioner..... | 78 |



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan manfaat penelitian. Isi dari bab ini merupakan latar belakang dilakukannya penelitian berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dan kondisi terkini yang terjadi.

1.1 Latar Belakang

Universitas Jember telah menerapkan teknologi dalam setiap aktivitasnya. Kegiatan perkuliahan di UNEJ didukung oleh *e-learning* berbasis *Moodle* yang dapat diakses melalui alamat <https://e-learning.unej.ac.id>. *E-learning* berbasis *Moodle* merupakan sarana pembelajaran di UNEJ yang diluncurkan pada 30 Agustus 2013. *E-learning* dapat di akses oleh mahasiswa dan dosen menggunakan akun *Single Sign On* (SSO) melalui SISTER. Setiap pengguna memiliki *username* dan *password* untuk mengakses fitur sesuai dengan haknya. Kegiatan yang dapat dilakukan dosen di *e-learning* yaitu manajemen mata kuliah yang terdiri dari menambahkan atau mengedit deskripsi, tujuan, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan, tugas, kontrak kuliah, *file* materi kuliah, referensi, dll. Mahasiswa hanya dapat melakukan respon terhadap kegiatan yang dilakukan oleh dosen di *e-learning* seperti mengunduh materi, mengunggah tugas, dan melakukan respon terhadap kegiatan yang dilakukan oleh dosen di *e-learning* (Marhaeanto & Fatahillah, 2016).

Salah satu pendukung peningkatan mutu kegiatan perkuliahan yaitu kehadiran dosen dan mahasiswa sesuai dengan target Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun sebelum perkuliahan, sehingga perlu dilakukan pemantauan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mengetahui prestasi dan *reward* setiap dosen. Oleh karena itu, UPT-TIK UNEJ mengembangkan *e-learning* yang terintegrasi dengan modul perkuliahan pada SISTER sebagai media manajemen pembelajaran untuk memudahkan atasan yang berwenang untuk memantau kehadiran dosen dalam kegiatan perkuliahan. Modul perkuliahan pada SISTER bagi dosen terdiri dari fitur jadwal kuliah, ganti jadwal kuliah, set jadwal kuliah

online, *list* mata kuliah, kehadiran, dan dokumen yang telah di unggah di *e-learning*.

Saat belum dilakukan integrasi, SISTER dan *e-learning* merupakan sistem yang berdiri sendiri. Pencatatan kehadiran dosen dahulunya dilakukan dengan mengisi jurnal perkuliahan secara manual. Setelah dilakukan integrasi, terdapat perubahan alur perkuliahan yaitu dosen harus *login* SISTER melalui perangkat yang telah terhubung dengan SSID sesuai ruang kelas yang digunakan dengan memasukkan *username* dan *password*. Setelah *login*, dosen membuka laman sister.unej.ac.id/perkuliahan lalu mengisi kolom fakultas, kemudian SISTER menampilkan laman monitoring perkuliahan. SISTER membaca topik dan bahan kajian yang telah diisikan pada *e-learning* sebelum perkuliahan dimulai dan pengguna diarahkan ke laman *monitoring* perkuliahan yang menampilkan *detail* mata kuliah yang sedang berlangsung sebagai tanda bukti kehadiran dosen pada kegiatan perkuliahan (Marhaenanto, 2018). Dosen dapat mengadakan kegiatan perkuliahan *non-tatap* muka melalui *e-learning* dimana mahasiswa dapat melakukan presensi mandiri yang akan di-*monitor* oleh dosen. Selain itu, dosen dapat mengubah jadwal perkuliahan dengan melakukan pengaturan melalui SISTER. Integrasi mulai diterapkan pada tahun 2018 lalu sehingga masih tergolong teknologi baru. Menurut Thompson *et. al.* (1991), teknologi baru tidak sepenuhnya dapat diterima positif oleh penggunanya karena manfaatnya belum dapat di rasakan oleh setiap penggunanya.

Pada dasarnya *e-learning* terintegrasi SISTER diterapkan dengan tujuan memudahkan pengguna, namun setelah melakukan penggalian masalah dengan melakukan survey kepada 30 dosen pada bulan Juli 2019, ditemukan beberapa kendala dalam penerapan integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER yaitu masih terdapat masalah teknis dari penerapan integrasi seperti data kehadiran yang tidak ter-*record* pada SISTER dan koneksi internet yang kurang mendukung dan masih kurang sosialisasi mengenai pengembangan integrasi. Selain itu untuk mendapatkan informasi lebih dalam lagi dilakukan wawancara kepada pihak UPT-TIK UNEJ pada bulan Maret 2019, didapatkan informasi bahwa pengguna tidak terbiasa akan adanya teknologi baru sehingga pengguna tidak dapat menggunakan

teknologi secara maksimal. Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, perlu dilakukan evaluasi hasil penerapan dari sisi penerimaan pengguna karena kesiapan pengguna untuk menerima sistem baru berpengaruh besar terhadap berhasil tidaknya penerapan teknologi tersebut (Kang, 1998).

Saat ini terdapat banyak pendekatan yang telah dikembangkan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penerapan sistem informasi, salah satunya yaitu pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan hasil penelitian oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM mengukur tingkat penerimaan pengguna dari dua sisi yaitu *beliefs* dan *attitude*. Metode lain untuk mengukur penerimaan pengguna yaitu Hot-Fit, yang berfokus pada tiga komponen yaitu manusia, organisasi, dan teknologi. Komponen manusia terdiri dari penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, dan komponen organisasi yang terdiri dari struktur dan lingkungan (Yusof *et. al.*, 2006). Perbedaan TAM dengan Hot-Fit yaitu jika Hot-Fit mengukur penerimaan pengguna melalui tiga komponen manusia, organisasi, dan teknologi, TAM hanya mengukur dari sisi manusia. Penelitian ini menggunakan TAM dengan mempertimbangkan beberapa kelebihan yaitu menurut (Jogiyanto, 2007) yaitu merupakan metode yang persimoni atau sederhana tetapi valid selain itu TAM dapat digunakan dalam konteks pengguna yang beragam tanpa perlu melakukan studi untuk mendapatkan hasil relevan dari tiap konteks yang digunakan (Siregar, 2011)

Penelitian yang mengukur penerimaan pengguna menggunakan TAM oleh (Yusman, 2013) yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Keuangan Daerah dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai”. Dari penelitian Yusman, penelitian ini menerapkan hubungan antar variabel pada model penelitian.

Penelitian Sakdiyah *et. al.* (2019) dengan judul “Analisis Penerimaan Penggunaan *e-Learning* dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember”. Pada penelitian tersebut, digunakan lima variabel TPB yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif,

kontrol perilaku persepsian, minat perilaku, dan perilaku. Penelitian oleh Sakdiyah *et. al.* digunakan sebagai pembanding karena memiliki kesamaan objek yaitu *e-learning* UNEJ.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap *e-learning* yang telah terintegrasi dengan SISTER menggunakan versi TAM yang dikembangkan oleh (Davis, 1989). Variabel yang akan diukur yaitu *Perceived ease of use* (PEOU), *Perceived usefulness* (PU), *Attitude Towards Using* (ATU), *Behavioral intentions* (BI), dan *Actual use* (AU). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut dan juga penerimaan pengguna sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka terdapat beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana mengevaluasi penerimaan *end-user* pada penerapan integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER UNEJ menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor penerimaan *end user* terhadap integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER UNEJ menggunakan metode TAM?
3. Seberapa besar penerimaan pengguna terhadap integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER UNEJ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi penerimaan *end-user* terhadap pengintegrasian *e-learning* dengan modul perkuliahan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Mengetahui pengaruh faktor-faktor penerimaan *end user* terhadap integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER UNEJ menggunakan metode TAM diantaranya :
 - a. Pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).
 - b. Pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap menggunakan *e-learning* terintegrasi SISTER (*attitude toward using*).
 - c. Pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap menggunakan *e-learning* terintegrasi SISTER (*attitude toward using*).
 - d. Pengaruh sikap menggunakan (*attitude toward using*) terhadap niat perilaku menggunakan *e-learning* terintegrasi SISTER (*behavioral intention to use*).
 - e. Pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat perilaku menggunakan *e-learning* terintegrasi SISTER (*behavioral intention to use*).
 - f. Pengaruh niat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) terhadap penggunaan sesungguhnya *e-learning* terintegrasi SISTER (*actual use*).
 - g. Pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap penggunaan sesungguhnya *e-learning* terintegrasi SISTER (*actual use*).
3. Mengetahui seberapa besar penerimaan pengguna terhadap integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER UNEJ?

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi bermanfaat yang berkaitan dengan judul penelitian bagi pembaca.
2. Bagi Peneliti

Mengetahui proses dan hasil dari pendekatan TAM terhadap penerapan integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER.

3. Bagi Objek

Mengetahui hasil evaluasi penerimaan integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi pada komponen dari model TAM yang digunakan yaitu versi TAM oleh Davis *et. al.* (1989) yang terdiri dari lima variabel tanpa variabel eksternal.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori-teori tersebut didapatkan dari buku, jurnal, dan literatur.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan objek *e-learning* telah dilakukan oleh Rahayu et. al. (2017) dengan judul “Analisis Penerimaan *e-Learning* menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa belum pernah dilakukan evaluasi terhadap *e-Learning* sehingga dilakukan pengukuran penerimaan *e-Learning* dengan menggunakan metode TAM. Penerimaan pengguna diketahui dengan mengukur lima variabel dalam TAM yaitu *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness*, *Attitude Towards Using*, *Behavioral intention of use* dan *Actual Use*. Analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan perangkat lunak SPSS dan Amos. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 99 mahasiswa aktif Universitas Atma Jaya. Hasil dari penelitian ini terdapat lima hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Kemudahan penggunaan dan kemanfaatan tidak mempengaruhi minat untuk menggunakan karena *e-learning* bersifat mandatori sehingga pengguna tidak berminat untuk menggunakan walaupun telah merasakan manfaatnya. Dari penelitian Rahayu et. al., penelitian ini menerapkan variabel dan indikator pada versi TAM oleh Davis et. al. (1989) yang digunakan sebagai dasar dari pembuatan instrumen penelitian. *Gap* pada penelitian Rahayu et. al. dengan penelitian ini terdapat pada metode analisis data, pada penelitian Rahayu et. al. menggunakan SEM berbasis *covariance* (CB-SEM) dengan bantuan perangkat lunak Amos, sedangkan penelitian ini menggunakan SEM berbasis *variance* (VB-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. *Gap* penelitian juga terdapat pada responden. Responden penelitian Rahayu et. al. yaitu mahasiswa sedangkan responden penelitian ini yaitu dosen.

Penelitian oleh (Yusman, 2013) yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Keuangan Daerah dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* pada

Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai” dijelaskan bahwa Pemda Kabupaten Sinjai menerapkan Sistem Informasi Keuangan Daerah agar memudahkan pegawai dalam pengelolaan keuangan daerah, tetapi dengan adanya teknologi baru tersebut dikhawatirkan tidak membawa kemudahan bagi pegawai karena pegawai tidak terbiasa sehingga peneliti menganalisa dengan menggunakan metode TAM. Data dianalisis dengan metode PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Dari penelitian Yusman, penelitian ini menerapkan hubungan antar variabel pada model penelitian diantaranya variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap variabel *attitude towards using*, variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap variabel *behavioral intention to use*, variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap variabel *actual use*, variabel *attitude towards using* berpengaruh positif terhadap variabel *behavioral intention to use*, variabel *behavioral intention to use* berpengaruh positif terhadap variabel *actual use*, *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude towards using*. Gap dari penelitian oleh Yusman dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian yang berbeda. Penelitian oleh Yusman meneliti sistem keuangan pemerintah daerah sedangkan penelitian ini menggunakan objek sistem akademik.

Penelitian oleh Sakdiyah *et. al.* (2019) dengan judul “Analisis Penerimaan Penggunaan *E-Learning* dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa penerimaan dan penggunaan *e-learning* dengan pendekatan TPB pada mahasiswa akuntansi UNEJ yang telah melakukan pemrograman tahun ajaran 2016/2017. Pada penelitian ini, digunakan lima variabel TPB yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, minat perilaku, dan perilaku. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *e-mail* atau *personal chat* kepada responden. Analisis data menggunakan metode SEM dengan *software* SmartPLS 3.2.3. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian. Variabel minat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku. Variabel kontrol perilaku

berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel perilaku. *Gap* dari penelitian oleh Sakdiyah *et. al.* dengan penelitian ini yaitu penelitian Sakdiyah *et. al.* menggunakan metode TPB sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan TAM walaupun memiliki kesamaan objek yaitu *e-learning* UNEJ sehingga penelitian Sakdiyah *et. al.* digunakan sebagai pembanding.

Penelitian oleh (Dalimunthe & Wibisono, 2014) dengan judul “Analisis Penerimaan Sistem *e – learning* Smk Labor Pekanbaru dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)” bertujuan untuk mengukur penerimaan siswa terhadap *e-learning* yang diterapkan pada jurusan TKJ Smk Labor Pekanbaru yaitu *Cisco e-learning* untuk mempelajari *IT essentials* dan CCAA dan *e-learning Labschool* untuk sumber belajar siswa yang sedang magang. Terdapat permasalahan pada penerapan *e-learning Labschool* yaitu sistem tidak pernah diakses oleh siswa sebelum melakukan magang sehingga terdapat kemungkinan siswa akan kesulitan dalam menggunakannya, oleh karena itu dilakukan penelitian eksplanatori menggunakan rentang kategori dan presentase berdasarkan skala Likert dengan melakukan pemantauan secara langsung menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 65 siswa. Hasil penelitian ini yaitu penerimaan pengguna untuk persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan termasuk kedalam kategori puas. Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui presentase penerimaan pengguna dengan menentukan skor kriteria, skor total, menghitung besar presentase dan mengkategorikan besar presentase. *Gap* dari penelitian ini dan penelitian Dalimunthe dan Wibisono yaitu penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode SEM dan menggunakan variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude towards using*, *behavioral intention to use*, dan *actual use*, sedangkan penelitian Dalimunthe dan Wibisono merupakan penelitian eksplanatori dengan observasi langsung dan hanya menggunakan dua variabel pada TAM yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.

Berdasarkan keempat penelitian tersebut, beberapa hal yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dari penelitian Yusman (2013), peneliti menerapkan hubungan antar variabel penelitian sebagai dasar penyusunan hipotesis, dari penelitian oleh

Rahayu (2017), peneliti menerapkan variabel dan indikator yang menjadi dasar dalam penyusunan kuesioner, dari penelitian Dalimunthe & Wibisono (2014), peneliti menerapkan langkah-langkan untuk mengetahui presentase penerimaan pengguna, dan dari penelitian Sakdiyah (2019) peneliti dapat mengetahui penerimaan *e-learning* dengan metode yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan.

2.2 *E-learning* Universitas Jember

E-learning UNEJ merupakan fasilitas pembelajaran *online* yang disediakan UNEJ dan terintegrasi dengan SISTER. *E-learning* UNEJ memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) berbasis *Moodle* yang dapat diakses melalui *web-browser* dengan alamat <http://e-learning.unej.ac.id> menggunakan akun SSO UNEJ yang telah dimiliki oleh seluruh dosen dan mahasiswa UNEJ. Fungsi utama dari *e-learning* UNEJ adalah menyajikan web matakuliah yang dapat diakses oleh mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut. Beberapa fungsi *e-learning* bagi dosen yaitu:

1. Menyampaikan informasi detail mata kuliah;
2. Menyampaikan rencana pembelajaran semester;
3. Melaksanakan kuliah *online*;
4. Membagi materi perkuliahan;
5. Memberi tugas;
6. Membuat dan mengarsipkan soal ujian;
7. Melaksanakan dan memantau ujian.

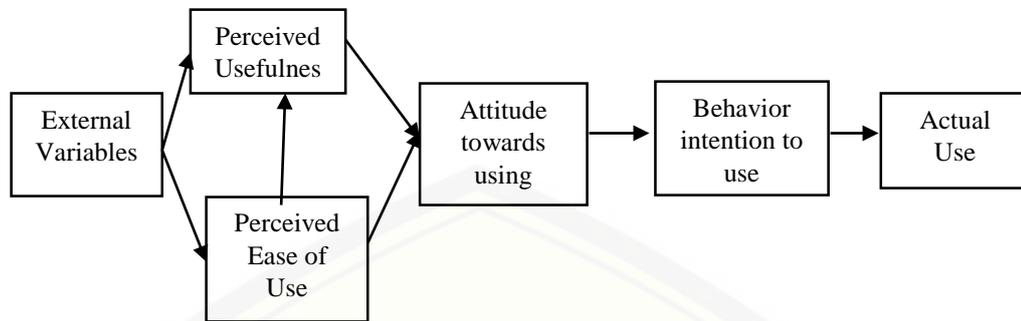
Isi dari web dibuat dan diunggah oleh dosen/tim pengampu. Saat ini *e-learning* UNEJ berbasis *Moodle* yang terintegrasi SISTER digunakan sebagai media manajemen pembelajaran sehingga kegiatan perkuliahan dapat terpantau. Sebelum semester dimulai, dosen mengunggah dokumen perangkat pembelajaran pada halaman *web* mata kuliah yang terdiri dari deskripsi mata kuliah, RPS, silabus, kontrak kuliah, dan rumusan capaian pembelajaran. Agar kehadiran dosen dan jurnal perkuliahan terbaca oleh sistem, maka harus dilaksanakan beberapa ketentuan yaitu :

1. Judul/nama Topic berupa uraian singkat (maksimum 255 huruf) dari pokok bahasan/bahan kajian dan aktivitas lain misalnya diskusi, tugas, dan lain-lain.
2. Pada jam kuliah sesuai jadwal dosen harus login ke e-learning menggunakan jaringan WiFi dengan nama SSID sesuai nama ruang kuliah.
3. Mahasiswa melaksanakan presensi menggunakan aplikasi *mobile* SFS (Sister for Student) untuk memindai (scan) *QR Code* yang disediakan di setiap ruang kelas. Perangkat *mobile* yang digunakan harus terkoneksi ke jaringan melalui SSID ruang kelas.

Saat dosen tidak dapat menghadiri kegiatan perkuliahan di kelas, dosen dapat melaksanakan perkuliahan daring dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Pada perkuliahan daring mahasiswa melakukan presensi melalui *e-learning* yang kemudian akan dicek oleh dosen melalui SISTER. Jika tidak memungkinkan untuk melaksanakan perkuliahan daring dosen dapat melakukan penggantian jam kuliah melalui SISTER (Taufiq, 2018).

2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan hasil pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) yaitu *Theory of Reasoned Action Model* (TRA) yang memprediksi *behavioral intentions* atau tujuan perilaku. Pada penelitian ini menggunakan versi TAM yang dikembangkan oleh Davis *et. al.* tahun 1989. TAM menjelaskan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu didorong oleh faktor *behavior beliefs* dan *normative beliefs* yang mendorong seseorang untuk memiliki *outcome evaluation* dan *motivation to comply*.. Pendekatan TAM memiliki dua sisi yaitu *beliefs* yang terdiri dari *perceived usefulness* dan *perceived ease-of-use* dan *attitude* yang terdiri dari *behavior intention to use* dan *usage behavior* (Straub, Limayem, & Evaristo, 1995). Skema teori TAM dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Teori TAM
Sumber : Davis (1989)

a. *Perceived Usefulness (PU)*

Perceived Usefulness yaitu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer mudah dipahami dan mudah digunakan. Indikator kemudahan pengguna diantaranya sebagai berikut:

- 1) Komputer sangat mudah dipelajari
- 2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna.
- 3) Komputer sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna.
- 4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

b. *Preceived ease of use (PEOU)*

Preceived ease of use yaitu ukuran dimana penggunaan teknologi akan membawa manfaat bagi yang menggunakannya. Beberapa dimensi mengenai kemanfaatan teknologi meliputi:

- 1) Kegunaan meliputi dimensi: memudahkan pekerjaan, menambah produktivitas.
- 2) Efektivitas meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

c. *Attitude towards using (ATU)*

Attitude towards using yaitu dampak dari penggunaan teknologi yang berbentuk penerimaan atau penolakan terhadap teknologi tersebut.

d. *Behavior intention to use (BI)*

Behavior intention to use yaitu kecenderungan perilaku pengguna untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. Tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut misalnya motivasi untuk tetap menggunakan dan keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

e. *Actual system usage (AU)*

Actual system usage yaitu kondisi nyata pengguna sistem berdasarkan frekuensi dan durasi dari penggunaan teknologi dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.

Beberapa kelebihan TAM menurut Jogiyanto (2007) yaitu :

- a. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya.
- b. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat.
- c. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.
- d. Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang parsimoni yaitu model yang sederhana tetapi valid.”

2.4 Structural Equation Modeling (SEM)

Menurut (Ghozali, *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, 2014), model SEM (*Structural Equation Modeling*) adalah generasi kedua teknik analisis multivariat yang memungkinkan peneliti menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non-recursive* untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keseluruhan model. Model SEM dapat menguji model struktural dan model pengukuran secara bersamaan. Model struktural yaitu hubungan antara konstruk independen dengan dependen. Model pengukuran menyediakan hubungan antar variabel laten dan indikatornya. Menurut (Maruyama, 1998) dan Wijaya (2001) dalam (Haryono,

2017), SEM adalah sebuah model statistik yang memberikan perhitungan dari kekuatan hubungan hipotesis diantara variabel dalam sebuah model teoritis, baik langsung atau melalui variabel perantara (*intervening*).

Model SEM digolongkan menjadi dua jenis yaitu SEM berbasis *covariance* (CB-SEM) dan SEM berbasis varian atau komponen (VB-SEM) yang terdiri dari PLS (*Partial Least Square*) dan GSCA (*Generalized Structural Component Analysis*). *Covariance* menunjukkan hubungan linear yang terjadi antara dua variabel, yaitu X dan Y (Newhold, 1992 dalam Haryono, 2017). *Variance* mengukur penyimpangan data dari *mean* suatu sampel, sehingga merupakan suatu ukuran untuk variabel-variabel metrik.

2.5 Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)

PLS-SEM merupakan SEM berbasis *variance* yang secara umum bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antara konstruk dengan melihat apakah terdapat hubungan antara konstruk tersebut. PLS pertama kali diperkenalkan oleh Herman World pada tahun 1974. Analisis SEM-PLS terdiri dari dua sub-model yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menunjukkan kekuatan estimasi antar konstruk, sedangkan *outer model* menunjukkan bagaimana indikator merepresentasikan variabel laten untuk diukur (Ghozali, Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square , 2014). PLS-SEM memiliki beberapa keunggulan menurut (Jogiyanto & Abdillah, 2009) yaitu :

1. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen;
2. Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen;
3. Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang;
4. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross-product* yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi;
5. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif;
6. Dapat digunakan pada sampel kecil;
7. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal;
8. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian akan menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu penelitian, dan tahapan penelitian dari awal hingga tujuan dari penelitian ini tercapai.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya (Bungin, 2008:38). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pada jenis penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian kemudian analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

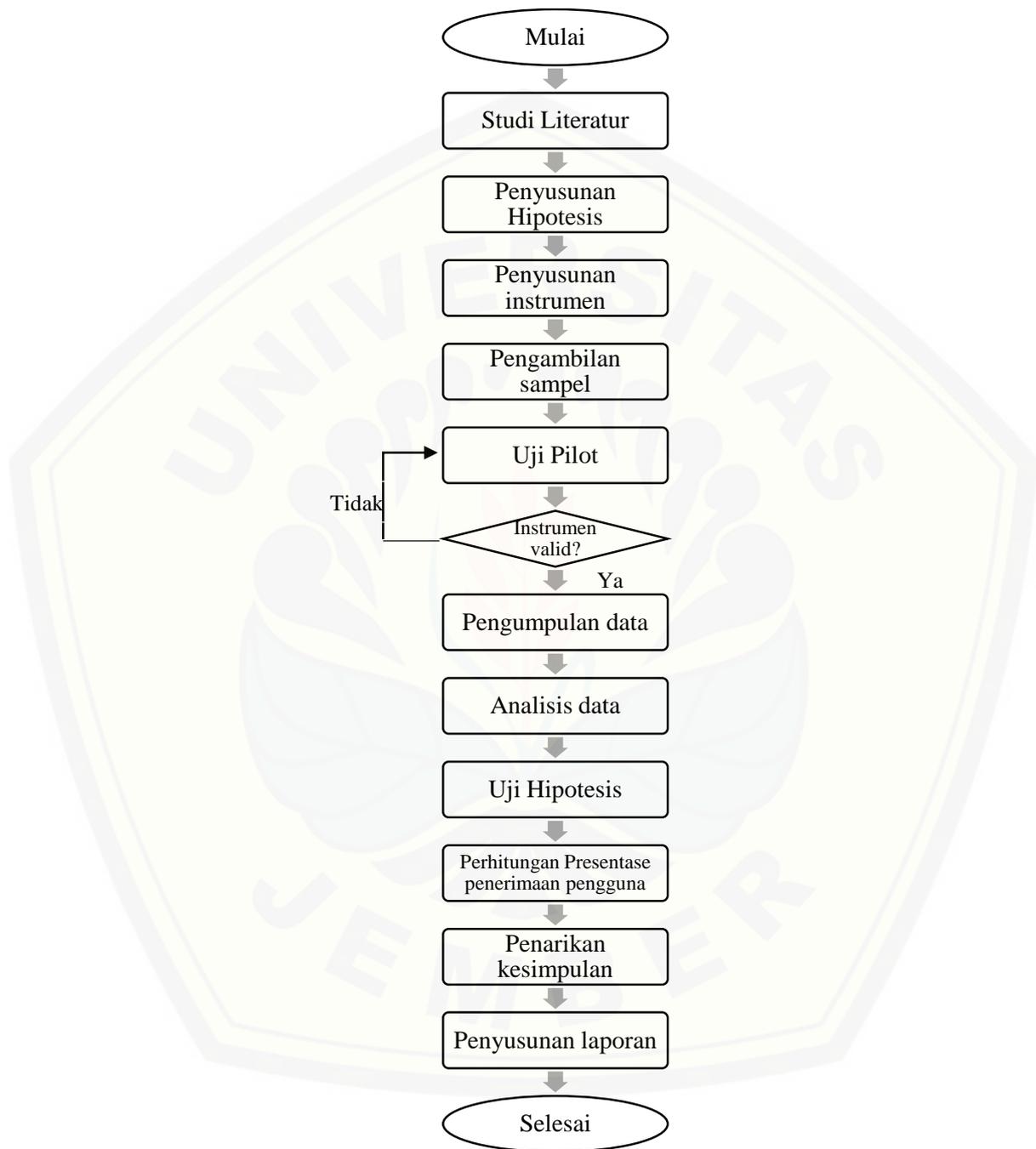
Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *e-learning* dan modul perkuliahan pada Sistem Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember. Data didapatkan dari responden dosen yang menggunakan *e-learning*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Jember.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4bulan dari Agustus sampai November 2019.

3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

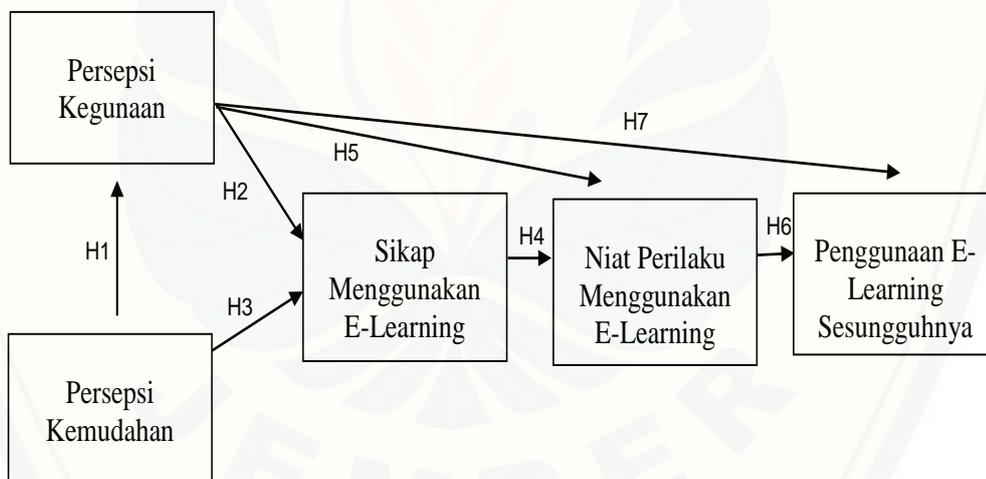
Uraian pada Gambar 3.1 dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan, mendapatkan informasi mengenai objek penelitian yaitu integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER, dan juga mengidentifikasi metode yang akan digunakan. Informasi yang dibutuhkan diperoleh dari jurnal, buku, skripsi, thesis, dan sebagainya.

3.4.2 Penyusunan Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini merujuk pada model konseptual yang dibuat oleh Yusman (2013). Model pada penelitian tersebut digunakan melihat hubungan antara lima variabel TAM yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap penggunaan, niat menggunakan, dan penggunaan sebenarnya. Model konseptual penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Model Konseptual Penelitian
Sumber : Yusman (2013)

Berdasarkan model konseptual penelitian di atas, hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan Persepsi kemanfaatan (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Davis (1989), *Perceived Ease of Use* dari suatu teknologi yaitu suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah digunakan, sedangkan *Perceived Usefulness* yaitu ukuran dimana teknologi akan mendatangkan manfaat bagi yang menggunakan. Agarwal dan Parsad menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*. Jika pengguna beranggapan bahwa penggunaan *e-learning* terintegrasi SISTER untuk *me-manage* kegiatan perkuliahan mendatangkan banyak manfaat maka pengguna akan lebih memilih menggunakan *e-learning* terintegrasi SISTER daripada secara manual. Dalam penelitian Davis (1989) ditemukan hubungan positif antara persepsi pengguna terhadap kemudahan dan persepsi pengguna terhadap kemanfaatan. Rahayu *et.al.* (2017) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan berhubungan dengan persepsi kemanfaatan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis 1 (H1) yaitu :

H1: Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

2. Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan sikap dalam menggunakan (*Attitude Towards Using*)

Menurut Davis *et.al.* (1989), kemanfaatan (*usefulness*) yaitu suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut, sedangkan sikap atau *attitude* merupakan perasaan suka atau tidak suka dalam penggunaan suatu teknologi. Jika penggunaan *e-learning* terintegrasi SISTER meningkatkan prestasi kerja dari pengguna, maka pengguna akan merasakan kesenangan saat menggunakan teknologi tersebut. Dalam penelitiannya, Budiman (2016) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara

persepsi kemanfaatan dan sikap dalam menggunakan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis 2 (H2) yaitu :

H2 : Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap dalam menggunakan (*Attitude Towards Using*)

3. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan sikap dalam menggunakan (*Attitude Towards Using*)

Menurut Davis *et. al.* (1989), persepsi kemudahan merupakan tingkat keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang keras. Jika penggunaan *e-learning* terintegrasi SISTER membawa banyak kemudahan bagi penggunanya maka sikap pengguna terhadap sistem tersebut akan berubah dengan lebih cenderung menggunakan *e-learning* dengan harapan kinerjanya akan meningkat. Dalam penelitian oleh Davis (1989), persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan. Rahayu *et.al.* (2017) juga menyimpulkan adanya hubungan antara persepsi kemudahan dan sikap dalam menggunakan Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis 3 (H3) yaitu :

H3 : Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap menggunakan (*Attitude Towards Using*)

4. Sikap dalam menggunakan (*Attitude Towards Using*) dan minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*)

Menurut Venkatesh (2003), minat yaitu tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa pengguna memiliki akses terhadap informasi. Sikap menurut Davis (1989) yaitu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami pengguna bila menggunakan suatu teknologi dalam kegiatannya. Jika pengguna merasakan dampak positif dari penggunaan *e-learning* terintegrasi SISTER, maka pengguna akan menggunakan teknologi secara terus-menerus. Yusman (2013) dalam penelitiannya menemukan pengaruh positif sikap terhadap

minat perilaku. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis 4 (H4) yaitu :

H4 : Sikap menggunakan (*Attitude Towards Using*) berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*)

5. Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*)

Sjanna (1996) menyatakan bahwa semakin berpengalaman seseorang dalam menggunakan teknologi informasi, maka persepsi kemanfaatan mempengaruhi minat perilaku secara langsung. Semakin berpengalaman pengguna dalam menggunakan *e-learning* terintegrasi SISTER maka pengguna semakin merasakan manfaat dari teknologi tersebut sehingga minat pengguna meningkat. Yusman (2013) dan Kartika (2009) menemukan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat perilaku. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis 5 (H5) yaitu :

H5 : Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*)

6. Minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*) dan penggunaan sesungguhnya (*Actual Use*)

Dalam penelitian Yusman (2013), ditemukan bahwa minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya. Rahayu *et. al.* (2017) juga menemukan bahwa minat perilaku berpengaruh terhadap penggunaan sesungguhnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis 6 (H6) yaitu :

H6 : Minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sesungguhnya (*Actual Use*)

7. Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan penggunaan sesungguhnya (*Actual Use*)

Menurut Davis (1989), manfaat yang dirasakan individu dalam penggunaan sistem informasi dapat mendorong individu tersebut untuk

menerima penggunaan sistem informasi dalam pekerjaannya. Yusman (2013) menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya. Bhilawa (2010) juga menemukan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan sesungguhnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis 7 (H7) yaitu :

H7 : Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sesungguhnya (*Actual Use*)

3.4.3 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang disusun berdasarkan variabel dan indikator metode TAM yang dijabarkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator TAM

| No | Variabel | Indikator |
|----|--|----------------------------|
| 1 | <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> (Davis, 1989 dan Chau, 1996 dalam Rahayu <i>et. al.</i> , 2017) | Mudah dipelajari |
| | | Mudah dipahami |
| | | Mudah sehingga mahir |
| | | Mudah digunakan |
| | | Mudah dikendalikan |
| | | Mudah diingat |
| 2 | <i>Perceived Usefulness (PU)</i> (Davis, 1989 dan Chau, 1996 dalam Rahayu <i>et. al.</i> , 2017) | Lebih cepat |
| | | Meningkatkan kinerja |
| | | Meningkatkan produktivitas |
| | | Meningkatkan efektivitas |
| | | Lebih mudah |
| | | Bermanfaat |
| 3 | <i>Attitude Towards Using (ATU)</i> (Agarwal & Karashanna, 2000) | Rasa senang |
| | | Menikmati |
| | | Merasa nyaman |
| | | Memberi dampak positif |
| | <i>Behavioral Intention to Use</i> | Menggunakan kapan saja |
| | | Niat menggunakan terus |

| No | Variabel | Indikator |
|----|---|--|
| 4 | (<i>BI</i>) (Davis, 1989 dan Chau, 1996 dalam Rahayu <i>et. al.</i> , 2017) | Berharap menggunakan Niat menyarankan untuk menggunakan |
| 5 | <i>Actual Use</i> (<i>AU</i>) (Rahayu <i>et. al.</i> , 2017 dan Dinata, 2012) | Durasi penggunaan Merasa puas dengan penggunaan teknologi |

Pada penelitian ini digunakan tiga jenis variabel yaitu variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen pada penelitian ini yaitu persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*).

2. Variabel Intervening

Variabel intervening atau variabel antara adalah variabel yang memberi jeda antara variabel dependen dan variabel independen agar tidak berhubungan langsung (Sugiyono, 2018). Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*Attitude towards using*), dan niat perilaku menggunakan (*Behavior intention to use*).

3. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini terdiri dari penggunaan sesungguhnya (*Actual Use*).

Kuesioner terdiri dari 26 butir pernyataan yang akan diberi skor sesuai dengan persepsi responden, identitas responden berupa nama, NIP, fakultas, dan jurusan/prodi. Selain itu terdapat dua pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk mengetahui alasan sebenarnya dari penggunaan *e-learning* terintegrasi SISTER dan juga untuk mengetahui saran pengguna mengenai penerapan selanjutnya

yang akan digunakan sebagai pendukung hipotesis penelitian. Kuesioner disusun sesuai dengan definisi operasional variabel metode TAM. Kuesioner akan dibagikan kepada responden dosen. Jawaban dari responden akan diberi bobot menggunakan skala Likert 4 poin. Skala Likert 4 poin digunakan karena jika dibandingkan dengan skala Likert 5 poin, Likert 5 poin memiliki kelemahan yaitu terdapat jawaban *Undiciden* yang mempunyai arti ganda yaitu belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban (Hadi, 1999). Bobot penilaian pada skala Likert dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skala Likert

| Keterangan | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 1 |
| Tidak setuju | 2 |
| Setuju | 3 |
| Sangat setuju | 4 |

(Sumber : Hartanto, 2017)

3.4.4 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Jenis *probability sampling* yang digunakan yaitu *cluster sampling*. Populasi pada penelitian ini yaitu dosen dari 15 fakultas di Universitas Jember yang aktif menggunakan *e-learning* sejumlah 1132 orang (UPT-TIK Universitas Jember, 2019). Jumlah sampel responden dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut (Riduwan, 2005):

$$n = \frac{N}{1+N e^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Margin error* (pada penelitian ini menggunakan 5%)

$$n = \frac{1132}{1+1132 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1132}{3,83}$$

$n = 295,5$ dibulatkan menjadi 296

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 296 responden. Karena jumlah populasi dari setiap fakultas berbeda, maka dilakukan perhitungan sampel setiap fakultas dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

$$\text{sampel per fakultas} = \left(\frac{\text{populasi tiap fakultas}}{\text{populasi keseluruhan}} \times 100\% \right) \times n$$

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

| Fakultas | Jumlah Sampel |
|---|---------------|
| Fakultas Ilmu Budaya | 19 |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 24 |
| Fakultas Hukum | 19 |
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis | 30 |
| Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 40 |
| Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 20 |
| Fakultas Pertanian | 27 |
| Fakultas Teknologi Pertanian | 12 |
| Fakultas Teknik | 28 |
| Fakultas Farmasi | 7 |
| Fakultas Kesehatan Masyarakat | 13 |
| Fakultas Kedokteran | 17 |
| Fakultas Kedokteran Gigi | 20 |
| Fakultas Keperawatan | 13 |
| Fakultas Ilmu Komputer | 7 |
| Total | 296 |

3.4.5 Uji Pilot

Sebelum melakukan penyebaran instrumen, dilakukan uji pilot kepada 30 sampel responden untuk mengetahui kelayakan kuesioner yang telah disusun untuk disebar. Setelah dilakukan uji pilot, terdapat dua butir pertanyaan yang tidak valid pada variabel sikap menggunakan sehingga perlu dilakukan perubahan pertanyaan. Pertanyaan yang dimodifikasi dijabarkan pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Modifikasi Pertanyaan

| Variabel | Kode | Pertanyaan awal | Pertanyaan modifikasi |
|-------------------------------------|------|--|--|
| <i>Attitude Towards Using</i> (ATU) | ATU3 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER memberikan saya sedikit kesenangan | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membuat saya merasa lebih baik |
| | ATU4 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membuat saya sedikit bosan | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER memberikan dampak positif |

Setelah pertanyaan dirubah maka dilakukan uji instrumen ulang sebelum dilakukan penyebaran kuesioner sebenarnya. Kuesioner final dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Item Pertanyaan

| Variabel | Kode | Item Pertanyaan |
|--------------------|-------|---|
| Persepsi Kemudahan | PEOU1 | Menurut saya setiap layanan pada <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER mudah untuk dipelajari |
| | PEOU2 | Menurut saya mudah bagi saya untuk mendapatkan informasi mengenai kehadiran mahasiswa dari <i>e-learning</i> setelah terintegrasi dengan SISTER |
| | PEOU3 | Mudah bagi saya untuk mahir dalam menggunakan <i>e-learning</i> setelah terintegrasi dengan SISTER |
| | PEOU4 | Menu pada <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER tersusun dengan baik sehingga layanan yang tersedia mudah digunakan |
| | PEOU5 | Menurut saya <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER sangat fleksibel untuk berinteraksi |

| Variabel | Kode | Item Pertanyaan |
|----------------------------|-------|--|
| | PEOU6 | Menurut saya langkah-langkah dalam menggunakan <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER mudah diingat |
| Persepsi Kemanfaatan | PU1 | Menggunakan <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER membantu saya menjadi lebih cepat dalam peninjauan kehadiran mahasiswa |
| | PU2 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membantu saya menjadi lebih cepat dalam penulisan jurnal perkuliahan |
| | PU3 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membantu saya untuk meningkatkan kinerja pekerjaan saya dalam perkuliahan |
| | PU4 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER meningkatkan produktivitas saya |
| | PU5 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan |
| | PU6 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membuat saya lebih mudah dalam memonitor kegiatan perkuliahan secara keseluruhan |
| | PU7 | Setelah terintegrasi dengan SISTER, mudah bagi saya untuk mengakses halaman mata kuliah yang sedang berlangsung |
| | PU8 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER memudahkan saya saat tidak dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan pada hari yang ditentukan |
| | PU9 | Secara keseluruhan penggunaan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER sangat bermanfaat bagi saya |
| Sikap dalam menggunakan | ATU1 | Saya merasa senang menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER |
| | ATU2 | Saya merasa nyaman dan menikmati saat menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER |
| | ATU3 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membuat saya merasa lebih baik |
| | ATU4 | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER memberikan dampak positif |
| Minat Penggunaan | BI1 | Saya mengakses <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER di luar jam perkuliahan |
| | BI2 | Saya berniat ingin terus menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER untuk mendukung proses perkuliahan |
| | BI3 | Saya berharap untuk terus menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER pada semester selanjutnya |
| | BI4 | Saya ingin memotivasi rekan saya untuk menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER |
| Penggunaan Sebenarnya | AU1 | Saya menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER selama satu semester untuk mendukung kegiatan perkuliahan |
| | AU2 | Secara keseluruhan saya puas dengan adanya integrasi <i>e-learning</i> dan SISTER |

| Variabel | Kode | Item Pertanyaan |
|----------|------|--|
| | AU3 | Saya menyampaikan kepuasan terhadap integrasi <i>e-learning</i> dan SISTER kepada rekan saya |

3.4.6 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen yang tersebar pada 15 fakultas di Universitas Jember. Kuesioner disebarkan melalui *broadcast* Telegram melalui UPT-TIK UNEJ, jika masih belum memenuhi target maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung.

3.4.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM). SEM adalah suatu teknik analisis yang menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur. SEM digunakan untuk menguji multiple laten variabel independen dan *multiple* laten variable dependen dengan banyak indikator serta menguji model dengan efek mediator maupun moderator (Latan, 2013). Pada penelitian ini menggunakan PLS-SEM dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.2.1. Analisis data pada PLS-SEM dilakukan dengan uji *Outer model* dan *Inner model* yang dijelaskan sebagai berikut:

a. *Outer model*

Menurut (Ghozali, 2014), *outer model* mendefinisikan hubungan antara setiap blok indikator dengan variabel latennya. Beberapa uji yang dilakukan pada *outer model* yaitu :

1) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* dapat dilihat dari *loading factor* pada variabel laten dan indikatornya. Nilai yang diharapkan lebih dari 0,7, namun menurut (Chin, 1998), nilai *loading factor* 0,5 dan 0,6 dianggap cukup untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran.

2) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Korelasi konstruk dengan item pengukuran diharapkan lebih besar

dibandingkan konstruk lainnya agar dapat menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan blok lainnya.

3) *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Extract Variance merupakan cara lain untuk mengukur *discriminant validity*. Nilai yang diharapkan yaitu lebih dari 0,5.

4) *Composite reliability*

melihat nilai yang dimiliki pada setiap data apakah nilai dari *composite reliability* lebih dari 0,6. Data yang memiliki nilai lebih dari 0,6 mempunyai reliabilitas tinggi.

b. *Inner model*

Inner model dilakukan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali, Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square, 2014). Uji yang dilakukan pada *inner model* sebagai berikut :

1) *R-Square*

Menilai model dimulai dari melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka akan semakin signifikan pengaruh yang diberikan. Menurut Chin (1998), hasil *R-Square* sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”.

2) *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* (GoF) dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Perhitungan GoF dilakukan secara manual karena pada SmartPLS tidak tersedia fitur untuk menghitung GoF. Nilai GoF dikategorikan menjadi tiga yaitu 0.1, 0.25, dan 0.36 untuk “kecil”, “menengah”, dan “besar” (Andriani, Kusnanto, & Istiono, 2017). GoF dihitung dengan mengakarkan nilai dari hasil kali rata-rata nilai *communality* atau AVE pada SmartPLS dan rata-rata nilai *R Square*. Nilai GoF dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$GoF = \sqrt{\overline{Com} \times \overline{R^2}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

\overline{Com} = rata-rata nilai *communality*

$\overline{R^2}$ = rata-rata nilai R^2

3.4.8 Uji Hipotesis

Pengaruh antar variabel dikatakan bersifat signifikan jika nilai *t-statistics* lebih dari 1,96. Sedangkan untuk menarik kesimpulan apakah suatu hipotesis bernilai positif atau negatif dengan melihat nilai *original sample*, jika nilai *original sample* positif maka hipotesis dikatakan positif begitu pun sebaliknya. Nilai-nilai tersebut didapatkan dengan teknik *bootstrapping* pada SmartPLS.

3.4.9 Persentase Penerimaan Pengguna

Setelah uji hipotesis, dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut (Dalimunthe & Wibisono, 2014):

- a. Mengetahui skor ideal atau skor kriterium sesuai hasil dari penyebaran kuesioner dengan persamaan :

$$\Sigma SK = \text{skor tertinggi item pertanyaan} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden} \dots \dots \dots (5)$$

- b. Menentukan skor total (SH) dari hasil jawaban kuesioner yang telah didapatkan.
- c. Menghitung besar presentase jawaban responden dengan persamaan sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan :

P = Persentase kepuasan pengguna

ΣSH = Skor total jawaban responden

ΣSK = Skor kriterium

- d. Mengkategorikan hasil perhitungan persentase jawaban dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Presentase Jawaban Responden

| | |
|---------|-------------------|
| 0-20% | Sangat tidak puas |
| 21-40% | Tidak puas |
| 41-60% | Netral |
| 61-80% | Puas |
| 81-100% | Sangat puas |

3.4.10 Penarikan Kesimpulan

Setelah semua tahapan penelitian dari studi literatur sampai dengan analisis data selesai dilakukan, pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan menggunakan pendekatan TAM.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari dua bagian yang akan membahas kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

4. Pada penelitian ini, evaluasi penerimaan pengembangan integrasi *e-learning* dan SISTER dilakukan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap dalam menggunakan, minat menggunakan, dan penggunaan sebenarnya. Terdapat tujuh hipotesis penelitian yang dianalisis. Data dikumpulkan dengan menyebarkan instrumen berupa kuesioner yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 responden dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,3610, dan dinyatakan variabel jika nilai *Chronbach's alpha* lebih dari 0,6. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan penyebaran kepada 296 dosen yang tersebar di 15 fakultas Universitas Jember sebagai respondennya. Analisis data keseluruhan diuji dengan metode SEM-PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.2.1. Setelah dilakukan uji hipotesis, diambil kesimpulan penerimaan pengguna dengan menghitung besar presentase penerimaan pengguna dan dikategorikan kedalam tingkatan kepuasan pengguna.
5. Hasil dari uji hipotesis penelitian ini dapat diketahui bahwa tujuh hipotesis yang dianalisis dapat diterima dan semua faktor berpengaruh positif dan signifikan dengan syarat nilai *original samples* positif dan *t statistics* lebih dari 1,96. Ketujuh hipotesis yang diterima dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap dalam

menggunakan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap dalam menggunakan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sebenarnya, sikap dalam menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sebenarnya, dan minat menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sebenarnya.

6. Hasil dari perhitungan penerimaan pengguna cenderung dalam kategori puas. Penerimaan pada variabel persepsi kemudahan tergolong kategori sangat puas dengan presentase 80,3%, persepsi kemanfaatan tergolong kategori sangat puas dengan presentase 80,6%, sikap dalam menggunakan tergolong kategori sangat puas dengan presentase 81,6%, minat menggunakan tergolong kategori puas dengan presentase 79,3%, dan penggunaan sebenarnya tergolong kategori puas dengan presentase 78,2%.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian mendatang yaitu :

Pertanyaan terbuka pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui intensi sebenarnya dari responden. Pada penelitian ini diketahui besar presentase penerimaan pengguna pada variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan sikap dalam menggunakan tergolong dalam kategori “sangat puas”, namun variabel minat perilaku dan penggunaan sebenarnya masih tergolong dalam kategori “puas”, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat dicari penyebab kedua variabel tersebut belum bisa digolongkan ke dalam kategori “sangat puas” dengan mencantumkan pertanyaan terbuka pada setiap butir pernyataan sehingga mendapatkan informasi lebih mendalam untuk mendukung pernyataan responden pada pernyataan tertutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1987). *Psychological Testing and Assessment*. New York: McGraw-Hill Book Company .
- Andriani, R., Kusnanto, H., & Istiono, W. (2017). Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Sistem Informasi*, 90-96.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bhilawa, L. (2010). *Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking) dengan Pengalaman (Experience) Sebagai Variabel Eksternal dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Surakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*.
- Dalimunthe, N., & Wibisono, H. (2014). Analisis Penerimaan Sistem E-Learning SMK Labor Pekanbaru dengan Menggunakan Techology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*.
- Davis, F. D. (1989). *Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (1999). *"Methodology Research"*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikolog UGM.
- Hanifa, H. N. (2019, Januari 21). Jumlah dosen aktif di Universitas Jember tahun 2019.
- Hartanto, E. (2017). *Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala*. Metodologi Penelitian.

- Haryono, S. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Amos Lisrel PLS*. Jakarta: Luxima.
- Jogiyanto. (1999). *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto, & Abdillah. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Kang, S. (1998). Information Technology Acceptance : Evolving With The Changes In The Network Environment. *Center for Information System Management Department of Management Science and Information System Graduate School of Business. The University of Texas at Austin. IEEE*.
- Latan, H. (2013). *Model Persamaan Struktural: Teori Implementasi Amos 21.0*. Bandung: Alfabeta.
- Marhaeanto, B., & Fatahillah, A. (2016). *Buku Tutorial : E-Learning Universitas Jember*. Jember: LP3 UNEJ.
- Maruyama, G. M. (1998). *Basics of structural equation modeling*. SAGE.
- Rahayu, F. S., Budiyo, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan e-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *JUTEI Edisi Volume.1 No.2 Oktober 2017*.
- Riduwan. (2005). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A. S. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume VI (1) : 120-126*.
- Setiawan, K. (2003). *Paradigma Sistem Cerdas*. Malang: Bayumedia.
- Siregar, K. R. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan. *Rekayasa, Volume 4, Nomor 1, April 2011*.
- Straub, D., Limayem, M., & Evaristo, E. K. (1995). Measuring System Usage: Implications for IS Theory Testing. *Management Science, 1995, vol. 41, issue 8, 1328-1342*.

- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Taufiq, A. (2018). *Pedoman, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran Lingkungan Universitas Jember*. Jember: LP3M UNEJ.
- Thompson, R. L., Haggings, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *Mis Quarterly*.
- Venkatesh, V., & Davis, F. (1996). A Model of Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test. *Decision Sciences*.
- Yusman. (2013). *Analisis Sistem Informasi Keuangan Daerah dengan Menggunakan Technology Acceptance Model pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



KUESIONER EVALUASI PENERIMAAN

END-USER TERHADAP INTEGRASI

E-LEARNING DAN MODUL

PERKULIAHAN PADA SISTER

UNIVERSITAS JEMBER

Dengan hormat,

Saya Hasina Nur Hanifa dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember sedang melakukan penelitian skripsi mengenai penerimaan pengguna terhadap integrasi *e-learning* dan modul perkuliahan pada SISTER. Kuesioner ini ditujukan kepada dosen aktif dari setiap fakultas di Universitas Jember. Mohon Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu 3-5 menit untuk mengisi data dan tanggapan yang sebenarnya. Terimakasih atas partisipasi Anda.

E-Learning merupakan sarana pembelajaran berbasis web yang disediakan Universitas Jember. SISTER UNEJ merupakan sistem informasi terpadu sebagai penunjang proses bisnis dari Universitas Jember. Saat ini telah diterapkan *e-learning* yang terintegrasi dengan SISTER untuk mendukung kegiatan perkuliahan. Layanan yang tersedia setelah integrasi antara lain :

- Pengisian topik perkuliahan pada *e-learning* sebagai bukti kehadiran pada perkuliahan dan jurnal pembelajaran;
- Penggantian jadwal perkuliahan melalui SISTER;
- Pelaksanaan kuliah daring melalui *e-learning*;
- Integrasi dokumen pada *e-learning* dan SISTER;
- Pengecekan kehadiran mahasiswa melalui SISTER;

Identitas Responden

Nama :
 NIP :
 Fakultas/Jurusan :
 Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (\checkmark) untuk pilihan angka (1 s/d 4) pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda. Mohon menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan penjelasan sebagai berikut.

STS : Sangat tidak setuju (1)

TS : Tidak setuju (2)

S : Setuju (3)

SS : Sangat setuju (4)

Daftar Pernyataan

Variabel : *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Persepsi kemudahan menjelaskan sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental (Davis, 1991)

| No | Pernyataan | Skor Penilaian | | | |
|----|---|----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menurut saya setiap layanan pada <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER mudah untuk dipelajari | | | | |
| 2. | Menurut saya mudah bagi saya untuk mendapatkan informasi mengenai kehadiran mahasiswa dari <i>e-learning</i> setelah terintegrasi dengan SISTER | | | | |
| 3. | Mudah bagi saya untuk mahir dalam menggunakan <i>e-learning</i> setelah terintegrasi dengan SISTER | | | | |
| 4. | Menu pada <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER tersusun dengan baik sehingga layanan yang tersedia mudah digunakan | | | | |
| 5. | Menurut saya <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER sangat fleksibel untuk berinteraksi | | | | |
| 6. | Menurut saya langkah-langkah dalam menggunakan <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER mudah diingat | | | | |

| Variabel : <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kemanfaatan) | | | | | |
|--|--|----------------|---|---|---|
| Persepsi kemanfaatan menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka (Davis, 1991) | | | | | |
| No | Pernyataan | Skor Penilaian | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menggunakan <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER membantu saya menjadi lebih cepat dalam peninjauan kehadiran mahasiswa | | | | |
| 2. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membantu saya menjadi lebih cepat dalam penulisan jurnal perkuliahan | | | | |
| 3. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membantu saya untuk meningkatkan kinerja pekerjaan saya dalam perkuliahan | | | | |
| 4. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER meningkatkan produktivitas saya | | | | |
| 5. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan | | | | |
| 6. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membuat saya lebih mudah dalam memonitor kegiatan perkuliahan secara keseluruhan | | | | |
| 7. | Setelah terintegrasi dengan SISTER, mudah bagi saya untuk mengakses halaman mata kuliah yang sedang berlangsung | | | | |
| 8. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER memudahkan saya saat tidak dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan pada hari yang ditentukan | | | | |
| 9. | Secara keseluruhan penggunaan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER sangat bermanfaat bagi saya | | | | |
| Variabel : <i>Attitude Towards Using</i> (Sikap dalam menggunakan) | | | | | |
| Sikap dalam menggunakan didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Davis, <i>et. al.</i> , 1989) | | | | | |
| No | Pernyataan | Skor Nilai | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Saya merasa senang menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER | | | | |
| 2. | Saya merasa nyaman dan menikmati saat menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER | | | | |
| 3. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER membuat saya merasa lebih baik | | | | |
| 4. | Menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER memberikan dampak positif | | | | |
| Variabel : <i>Behavioral Intention to Use</i> (Minat Perilaku) | | | | | |

| Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku, di mana minat perilaku adalah sebuah awalan dari seseorang sebelum untuk melakukan perilaku nyata tertentu (Davis, <i>et. al.</i> , 1989) | | | | | |
|--|--|------------|---|---|---|
| No | Pernyataan | Skor Nilai | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Saya mengakses <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER di luar jam perkuliahan | | | | |
| 2. | Saya berniat ingin terus menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER untuk mendukung proses perkuliahan | | | | |
| 3. | Saya berharap untuk terus menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER pada semester selanjutnya | | | | |
| 4. | Saya ingin memotivasi rekan saya untuk menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER | | | | |
| Variabel : Actual Use (Penggunaan Sesungguhnya) | | | | | |
| Penggunaan sesungguhnya yaitu kondisi nyata pengguna sistem berdasarkan frekuensi dan durasi dari penggunaan teknologi dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. | | | | | |
| 1. | Saya menggunakan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER selama satu semester untuk mendukung kegiatan perkuliahan | | | | |
| 2. | Saya mengakses <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER 10 menit dalam sehari | | | | |
| 3. | Secara keseluruhan saya puas dengan adanya integrasi <i>e-learning</i> dan SISTER | | | | |
| 4. | Saya menyampaikan kepuasan terhadap integrasi <i>e-learning</i> dan SISTER kepada rekan saya | | | | |
| Apakah alasan anda menggunakan <i>e-learning</i> yang terintegrasi dengan SISTER? | | | | | |
| Menurut anda bagaimana penerapan <i>e-learning</i> terintegrasi SISTER yang seharusnya? | | | | | |

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Alamat: Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegalboto
Telepon (0331) 326935 Fax. (0331) 326911 Jember 68121
Website: <http://www.ilkom.unej.ac.id>

Nomor : 2188/UN25.1.15/SP/2019 21 Agustus 2019
Perihal : Permohonan Ijin Wawancara

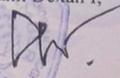
Yth. Dekan Fakultas
Universitas Jember

Sehubungan dengan penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember:

Nama : Hasina Nur Hanifa
NIM : 152410101107
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Penelitian : Evaluasi Penerimaan *End-User* Terhadap Pengembangan Integrasi E-learning dan Modul Perkuliahan Pada Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)

maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberi ijin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan wawancara dan pengambilan data pada dosenⁿ Fakultas Fakultas di Lingkungan Universitas Jember.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Antonius Cahya P, M.App.Sc., Ph.D ^{sl}
NIP. 196909281993021001



Lampiran 3. Surat Permohonan *Broadcast Bot Telegram*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Alamat: Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegalboto
Telepon (0331) 326935 Fax. (0331) 326911 Jember 68121
Website: <http://www.ilkom.unej.ac.id>

Nomor : 2499/UN25.1.15/SP/2019 9 September 2019
Perihal : Permohonan Ijin Wawancara

Yth. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37
Jember

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember:

Nama : Hasina Nur Hanifa
NIM : 152410101107
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Penelitian : Evaluasi Penerimaan *End-User* Terhadap Pengembangan Integrasi
E-Learning dan Modul Perkuliahan Pada Sistem Informasi Terpadu
(SISTER) Universitas Jember Dengan Menggunakan Pendekatan TAM.

maka kami mohon bantuan Bapak memberi ijin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan wawancara pengumpulan data penelitian skripsi di UPT Teknologi Informasi & Komunikasi Universitas Jember.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Antonius Cahya P, M. App., Sc., Ph.D
NIP. 196909281993021001

Lampiran 4. Data Uji Instrumen

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keperawatan | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| Keperawatan | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | L | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | |
| Keperawatan | L | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Keperawatan | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Keperawatan | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Teknik/Sipil | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| Teknik/Mesin | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Teknik/Sipil | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Teknik/Sipil | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Teknik/Sipil | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Teknik/Kimia | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian/Proteksi tanaman | L | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian/Ilmu tanah | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian/Ilmu tanah | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| Keperawatan | L | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keperawatan | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian/Agronomi | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Pertanian | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| Pertanian/Agronomi | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kedokteran/Pendidikan dokter | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 5. Data Hasil Kuesioner

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Ekonomi dan bisnis | | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | |
| Ekonomi dan bisnis | Akutansi | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi syariah | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi pembangunan | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | | | |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi pembangunan | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi pembangunan | Perempuan | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi pembangunan | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi pembangunan | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi pembangunan | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Laki-Laki | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Laki-Laki | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Perempuan | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Ekonomi dan bisnis | Akuntansi | Laki-Laki | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi syariah | Laki-Laki | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi syariah | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Ekonomi dan bisnis | Ekonomi syariah | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | |
| Ekonomi dan bisnis | Manajemen | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Farmasi | farmasi | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Farmasi | farmasi | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Farmasi | farmasi | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Farmasi | farmasi | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Farmasi | farmasi | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Farmasi | farmasi | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Farmasi | farmasi | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Hukum | Hukum pidana | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Hukum | Fisika | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Hukum | Kimia | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Hukum | Biologi | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Hukum | Biologi | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| Ilmu Budaya | Sastra Inggris | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Ilmu Budaya | Sastra Inggris | Perempuan | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Ilmu Budaya | Sastra Indonesia | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|-------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Hukum | ilmu hukum | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Hukum | ilmu hukum | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Hukum | ilmu hukum | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Hukum | ilmu hukum | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | perempuan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Laki-Laki | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kedokteran | Pendidikan dokter | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Perempu an | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Laki-Laki | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Perempu an | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Perempu an | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| Kedokteran Gigi | Kedokteran gigi | Perempu an | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| Hukum | ilmu hukum | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| Hukum | ilmu hukum | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| Hukum | ilmu hukum | Perempu an | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ilmu pendidikan | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ilmu pendidikan | Perempu an | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ilmu pendidikan | Perempu an | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | IPA | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. bahasa dan seni | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | pend. biologi | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | pend. biologi | Laki-Laki | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Fisika | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. matematika | Laki-Laki | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. matematika | Laki-Laki | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | PGSD | Laki-Laki | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | PIPS | Laki-Laki | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | PLS | Laki-Laki | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | PLS | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | P. Mipa | Perempuan | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Fisika | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Fisika | Laki-Laki | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Fisika | Laki-Laki | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Fisika | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Fisika | Laki-Laki | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Fisika | Perempuan | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Kimia | Perempuan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Kimia | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Kimia | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Kimia | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Matematika | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Matematika | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Matematika | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Matematika | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Biologi | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Biologi | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Biologi | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Biologi | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | PGSD | Laki-Laki | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | PGSD | Laki-Laki | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keperawatan | ilmu keperawatan | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| Keperawatan | D3 Keperawatan | Laki-Laki | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| Keperawatan | D3 Keperawatan | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Keperawatan | Ilmu keperawatan | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Keperawatan | Ilmu keperawatan | Laki-Laki | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Keperawatan | Ilmu Keperawatan | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Keperawatan | Ilmu Keperawatan | Laki-Laki | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| Keperawatan | Ilmu Keperawatan | Laki-Laki | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| Keperawatan | Keperawatan | Laki-Laki | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| Kesehatan Masyarakat | Kesehatan masyarakat | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| Kesehatan Masyarakat | Kesehatan masyarakat | Perempuan | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Masyarakat | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| Kesehatan Masyarakat | Kesehatan masyarakat | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Masyarakat | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Kesehatan masyarakat | Kesehatan Masyarakat | Perempuan | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | |
| Kesehatan masyarakat | Kesehatan Masyarakat | Laki-Laki | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|-------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pertanian | Agronomi | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Pertanian | Agroteknologi | Perempuan | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian | Agroteknologi | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian | Ilmu pertanian | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| Pertanian | Ilmu tanah | Laki-Laki | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Pertanian | Ilmu tanah | Laki-Laki | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| Pertanian | Magister Agronomi | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| Pertanian | Peternakan | Perempuan | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian | Proteksi tanaman | Laki-Laki | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Pertanian | Agribisnis | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Pertanian | Agribisnis | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Pertanian | Agribisnis | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Pertanian | Proteksi tanaman | Laki-Laki | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian | Proteksi tanaman | Perempuan | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Pertanian | Proteksi tanaman | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Pertanian | Agroteknologi | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pertanian | Agroteknologi | Perempuan | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Pertanian | Agroteknologi | Perempuan | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| Pertanian | Agroteknologi | Laki-Laki | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| Teknik | Elektro | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| Teknik | Teknik Kimia | Perempuan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Teknik | Mesin | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| Teknik | Mesin | Laki-Laki | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 |
| Teknik | Sipil | Perempuan | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| Teknik | Sipil | Laki-Laki | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Teknik | Sipil | Perempuan | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| Teknik | Sipil | Perempuan | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| Teknik | Mesin | Perempuan | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| Teknik | Sipil | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| Teknik | Sipil | Laki-Laki | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| Teknik | Elektro | Perempuan | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| Teknik | Mesin | Perempuan | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Teknologi Pertanian | Teknologi Hasil Pertanian | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Teknologi Pertanian | Teknik Pertanian | Perempuan | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| Teknologi Pertanian | Teknik Pertanian | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| Teknologi Pertanian | Teknik Pertanian | Perempuan | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| Teknologi Pertanian | Teknik Pertanian | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| Teknologi Pertanian | Teknik Pertanian | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| Teknologi Pertanian | Teknologi Hasil Pertanian | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Teknologi Pertanian | Teknologi Hasil Pertanian | Perempuan | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| Teknologi Pertanian | Teknologi Hasil Pertanian | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| Teknologi Pertanian | Teknologi Hasil Pertanian | Perempuan | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| Teknologi Pertanian | Teknologi Hasil Pertanian | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |